Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Vol. 2, No.1 Februari 2024
e-ISSN : 3025-7476, p-ISSN : 3025-7484, Hal 01-09
DOI : https://doi.org/10.61132/semantik.v2i1.142

Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Terhadap Peserta Didik SD Negeri 100960 Aek Bayur

Dewi Nurhasanah Nasution
Universitas Negeri Medan

Agus Satria Daulay
Universitas Negeri Medan

Alamat : Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 2023
Korespondensi penulis : dewinurhasanahnasution27@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by the decline in student character, one of the causes of which is the education system which is considered to prioritize knowledge and ignores character values which must be instilled from an early age by students in line with the development of increasingly modern times, namely 4.0. This research uses a descriptive qualitative approach which aims to determine efforts to instill the character of love for the homeland in students as well as the role of teachers and school principals in instilling the value of the character of love for the homeland in students. The research subjects were students, teachers and school principals. The research methods are observation, interviews and documentation. The results of the research show that there is implementation of the character values of love for the country in students at SD Negeri 100960 Aek Bayur according to the indicators of love for the country and being proud of being Indonesian, respecting differences, prioritizing the public interest and appreciating the services of heroes. The results of the research also show that in instilling the character value of love for one's country in students at SD Negeri 100960 Aek Bayur there are obstacles in its implementation.*

Keywords*: Instilling Character Values, Love for the Motherland, Elementary School.*

Abstrak . Penelitian ini dilatarbelakangi karena terjadinya penurunan karakter peserta didik yang salah satu penyebabnya adalah sistem pendidikan yang dinilai lebih mementingkan pengetahuan dan mengabaikan nilai karakter yang harus menanamkan mulai sejak dini oleh peserta didik seiring perkembangan zaman yang semakin modern yaitu 4.0. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui upaya penanaman karakter cinta tanah air kepada peserta didik serta peran guru dan kepala sekolah dalam menanamkan nilai karakter cinta tanah air terhadap peserta didik. Subjek penelitiannya yaitu peserta didik, guru dan kepala sekolah. Metode penelitiannya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya keterlaksanaan penanaman nilai karakter cinta tanah air pada peserta didik di SD Negeri 100960 Aek Bayur sesuai indikator cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia, menghargai perbedaan, mementingkan kepentingan umum dan menghargai jasa para pahlawan. Hasil penelitian juga menunjukkan dalam penanaman nilai karakter cinta tanah air pada peserta didik di SD Negeri 100960 Aek Bayur terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Penanaman Nilai Karakter, Cinta Tanah Air, Sekolah Dasar.

Received November 10, 2023; Accepted Desember 11, 2023; Published Februari 29, 2023
** Elita Irandani iranelitadani@gmail.com*

LATAR BELAKANG

Runtuhnya nilai moral di kehidupan masyarakat saat ini juga berdampak buruk pada nilai dan sikap anak pada saat ini. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi juga, salah satu faktor yang paling kuat adalah penggunaan gadget pada anak usia sekolah dasar. Dimana mereka mudah sekali terpengaruh dalam perkembangan tren dan sosialisasi yang ada di media sosial. Sehingga pihak orang tua harus ekstra dalam mendidik anak di rumah. Turunnya etika dan moral ini juga membuat sekolah harus bekerja sangat keras dalam mendidik dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada para peserta didiknya. Salah satu cara memperbaiki kemerosotan moral ini adalah dengan melakukan upaya penanaman nilai karakter dan pendidikan karakter yang tak hanya di rumah, namun juga secara terstruktur di sekolah. Salah satunya yaitu upaya penanaman karakter cinta tanah air kepada peserta didik.

Penanaman karakter cinta tanah air merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan peserta didik di sekolah dasar. Melalui pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat mengembangkan rasa cinta, rasa bangga, dan rasa tanggung jawab terhadap tanah air mereka. Bangsa Indonesia dihadapkan pada kehancuran generasi. Kehancuran ini ditandai kurang pedulinya generasi muda pada bangsanya. Globalisasi berpengaruh bagi generasi muda, seperti budaya barat, bahasa gaul, tidak hafal lagu nasional dan daerah, dan lain-lain. Pengaruh yang berdampak pada generasi muda memerlukan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini dicanangkan pemerintah membentuk generasi terdidik. Pendidikan karakter memiliki nilai sebagai acuan mendidik generasi sebagai siswa yang berkarakter.

Menurut Indrastoeti (2016) Pendidikan karakter adalah proses mengembangkan perilaku dan sikap serta berakhlak dan berbudi pekerti. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaputra (2014) menyatakan Generasi tidak hanya berkompetensaja, tetapi juga ditanamkan cinta tanah air. Penerapannya menumbuhkan jiwa patriotik, cinta tanah air, semangat kebangsaan, persatuan kesatuan, sosial, kesadaran sejarah dan budaya serta mengingat pahlawan.

Menurut Nur'insyani & Dewi (2021) Menyatakan Rasa cinta tanah air menjaga keberlangsungan bangsanya. Cinta tanah air adalah rasa kebanggaan terhadap budaya, bahasa, dan adat serta senantiasa menjaga dan memeliharanya. Pendidikan karakter cinta tanah air perlu untuk ditanamkan bukan didasarkan pada teori saja, tetapi juga praktik. Pendidikan karakter di sekolah, tidak semata-mata pada teori pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai moral, etika, budi pekerti, dan praktik langsung setelah diberikan serta dilakukan tiap elemen sekolah. Karakter cinta tanah air perlu diterapkan dan didukung oleh

pihak sekolah yaitu guru dan kepala sekolah. Sekolah adalah sarana pendidikan siswa agar menjadi warga negara yang tidak hanya sarana transfer pengetahuan, tetapi juga wadah pembentukan karakter sikap, perilaku, dan kepemimpinan siswa sehingga dapat mencerminkan sebagian dari budaya dan karakter bangsa Indonesia padasemua generasi yang akan datang. Maka dari itu Perlu adanya penguatan pendidikan karakter terutama karakter cinta tanah air bagi siswa agar terus memiliki rasa kebanggaan dalam menghargai dan melestarikan identitas serta jadi diri bangsanya. Masalah ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Terhadap Peserta Didik SD Negeri 100960 Aek Bayur.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Mendiknas (2010) Pembinaan karakter yang termudah dilakukan adalah ketika anakanak masih duduk di bangku sekolah dasar. Itulah sebabnya pemerintah memprioritaskan pendidikan karakter di SD bukan berarti pada jenjang pendidikan lainnya tidak mendapat perhatian namun porsinya saja yang berbeda. Upaya pembentukan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pembentukan moral, karena pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Nur Tri Atika dkk (2019) menyatakan Cinta Tanah Air adalah perilaku yang menunjukan kepedulian, penghargaan, yang dilandasi semangat kebangsaan dan rela berkorban demi nusa dan bangsa. Perilaku sikap cinta tanah air berarti mencintai produk dalam negeri, rajin belajar bagi kemajuan bangsa dan Negara, mencintai lingkungan hidup, melaksanakan hidup bersih dan sehat, mengenal wilayah tanah air tanpa fanatisme kedaerahan. Sikap cinta tanah air tiap individu dapat tercemin melalui perilaku kehidupannya sehari-hari. Di Indonesia anak-anak diwajibkan untuk menempuh pendidikan, karena melalui pendidikan peserta didik dikenalkan dan diajarkan untuk mengenal dan mencintai Negaranya

Indonesia. Cinta tanah air sama halnya cinta dengan lingkungan dimana kita tinggal meyakini bahwa Pancasila sebagai dasar Negara dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari hari.

Mustari (2017: 160) menyatakan yang menjadi indikator bahwa ciri-ciri menjadi nasionalis atau cinta tanah diantaranya yaitu Menghargai jasa para tokoh/pahlawan nasional; bersedia menggunakan produk dalam negeri; menghargai keindahan alam dan budaya Indonesia; hafal lagu-lagu kebangsaan; memilih berwisata dalam negeri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui upaya penanaman karakter cinta tanah air kepada peserta didik serta peran guru dan kepala sekolah dalam menanamkan nilai karakter cinta tanah air terhadap peserta didik. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Upaya Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air

Adapun beberapa rncangan program sekolah untuk menanamkan karakter cinta tanah air adalah sebagai berikut:

1. Cinta Tanah air dan Bangga Sebagai Bangsa Indonesia

   Upaya untuk mengembangkan rasa cinta tanah air di Sd Negeri 100960 Aek Bayur dapat dilakukan melalui pendidikan contohnya melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Upaya pembentukan menjadi masyarakat yang cinta terhadap tanah air sangat diperlukan sehingga peserta didik memiliki pengetahuan dan harapan yang dapat diterpkan untuk menjadi tujuan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dilakukan demi terwujudnya warga negara yang unggul, serta agar peserta didik menjadi anak yang memiliki karakter yang baik. Pengatan pendidikan berkarkter harus sudah mulai diajarkan sejak peserta didik menduduki sekolah dasar. Selain itu juga tidak lupa pihak sekolah untuk mngajarkan perilaku yang disiplin agar dapat menumbuhkan sikap yang berkarakter serta cinta tanah air.

   Cinta terhadap tanah air serta memiliki rasa bangga sebagai bangsa Indonesia merupakan salah satu indikator yang harus diinternalisaikan terhadap peserta didik. Upaya penanaman dan pengembangan rasa cinta tanah air pada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai metode dan cara seperti menyanyikan lagu nasional dan lagu perjuangan seara rutin baik saat pembelajran telah selesai ataupun pada saat upacara, upaya penanaman karkter cinta tanah air juga dapat dilakukan melalui pembacaan teks

Pancasila sacara bersama-sama saat upacara. Selain itu cara yang juga dapat digunakan adalah pengenalan lambing negara pada saat proses pembelajaran, hal ini dilakukan agar peserta didik memahami arti dari setiap lambing negara serta karakter cinta tanah airnya semakin meningkat.

Upaya penanaman karakter cinta tanah air di Sd Negeri 100960 Aek Bayur dilakukan dan ditunjukkan melalui perilaku anak yang mencintai serta merawat lingkungan sekolah. Sekolah berupa sikap peduli terhadap lingkungan dengan melakuan kampanye 1 (satu) anak memungut 1 (satu) sampah setelah kegiatan upacara serta menghimbau para peserta didik untuk tidak membuang sampah sembarangan karena sudah disediakan tempat sampah disetiap kelasnya.

Upaya penanaman karakter cinta tanah air di Sd Negeri 100960 Aek Bayur juga dilakukan dan ditunjukkan melalui sikap yang cinta terhadap produk dalam negeri serta bangga akan produk yang dihasilkan masyarakat lokal. Karakter ini dapat ditanamkan melalui metode kampanye berbelanja ke kantin didalam seklah. Hal tersebut dapat menanamkan karakter cinta tanah air dan juga telah turut membantu keuangan masyarakat lokal.

Selain hal diatas upaya untuk menanamkan dan mengembangkan karakter cinta tanah air di Sd Negeri 100960 Aek Bayur juga dapat dilakukan dengan metode *Story Telling* yakni dengan menceritakan berbagai sumber daya alam serta kekakyaan yang dimiliki Indonesia. Menceritakan terkait kekayaan sumber daya alam Indonesia dapat mendorong dan menambah pengetahuan peserta didik terkait kekayaan negara ndonesia.

2. Menghargai perbedaan

Hidup di negara Indonesia yang memiliki budaya, ras, agama yang beragam menambah kekayaan yang ada pada negara Indonesia. Menjadi masyarakat Indonesia menjadikan wrga negara harus memiliki sikap yang toleran akan perbedaan. Karakter yang menerima kemajemukan akan keberagaman yang ada di negara Indonesia merupakan suatu karakter cinta tanah air yang harus ditanamkan di sekolah dasar.

Adapun hal yang dapat dijadikan strategi yang dapat mendorong anak untuk memiliki karakter yang menerima perbedaan dan tidak mendiskriminasi teman-teman yang berbeda adalah dengan pengenalan tarian-tarian lokal yang berbeda-berda dari tiap daerah dan juga mengenalkan beberapa suku-suku yang ada di Indonesia, sehingga para peserta didik memahami keberagaman budaya di indonesia.

3. Mementingkan Kepentingan Umum

Upaya penanaman karakter cita tanah air di Sd Negeri 100960 Aek Bayur dilakukan juga dengan menanamkan rasa peduli terhadap sesama dan tidak egois dengan mementingkan kepentingan pribadi peserta didik. Hal ini menunjukan bahwa terdapat harmonisasi antara hak dan kewajiban, yang menunjukkan bahwa untuk memperoleh suatu hak terdapat kewajiban yang terlebih dahulu dilaksanakan.

Upaya penanaman karakter di Sd Negeri 100960 Aek Bayur ini dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan gotong-royong. Kegiatan gotong-royong ini umumnya dapat diemukan pada saat kegiatan piket kelas peserta didik yang dapat menginternalisasikan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab serta bekerja sama.

4. Menghargai Jasa Para Pahlawan

Upaya penanaman karakter cinta tanah air di Sd Negeri 100960 Aek Bayur dapat juga dilakukan dengan melalui menghargai jasa para pahlawan dengan mengajarkan kepada para peserta didik tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia, mengajarkan tenang nilai-nilai kepahlawanan seperti berani, disiplin, jujur dan bertanggung jawab. Upaya penanaman karakter cinta tanah air dengan menghargai jasa para pahlawan sangat erat kaitannya dengan sejarah erjuangan paa pahlawan di Indonesia.

Upaya menanamkan karakter cinta tanah air di Sd Negeri 100960 Aek Bayur melalui menghargai jasa para pahawan dapat dilakukan dan ditunjukkan dengan menceritakan kisah para pahlawan yang dapat diteladani. Hal tersebut dapat menumbuhkan karakter cinta tanah air para peserta didik, para peserta didik juga dilatih untuk pembiasaan terhadap karakter yang dapat diteladani dari karakter para pahlawan.

B. Kendala dan Solusi Penanaman Karakter Cinta Tanah Air

1. Kendala Penanaman Karakter Cinta Tanah Air

Penanaman nilai karakter cinta tanah air di Sd Negeri 100960 Aek Bayur yang dilakukan terhadap para peserta didik tentunya memiliki berbagai kendala. Adapun yang menjadi kendala pertama dalam penanaman karakter ini adalah keterbatasan waktu yang dimiliki dalam mendidik para peserta didik. Keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang masih sangat sederhana mengakibatkan para peserta didik tidak dapat mengembangkan arakter dengan baik.

Perbedaan situasi antara disekolah dan dirumah juga menjadikan para peserta didik terkendala dalam pengembangan karakter yang diajarkan oleh para guru di sekolah. Perbedaan antara pola didik disekolah dan dirumah menjadikan anak susah untuk mengemangkan hal-hal yang telah dipelajari di sekolah.

Kendala lain juga datang dari peserta didik, yakni kurangnya kesadaran peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai atau karakter yang telah diajarkan oleh guru. Kematangan pola pikir pserta didik yang masih belum merata menjadikan para peserta didik masih terbawa dalam proses pembelajaran seperti lebih banyak bercanda dan mengobrol dengan teman-temannya.hal tersebu terjadi karena para siswa belum menyadari betapa pentingnya nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor kesenjangan antara lingkungan keluarga dan masyarakat diluar sekolah juga memiliki pengaruh dalam penanaman nilai karakter cinta tanah air. Hal ini terjadi karena para peserta didik berasal dari latar belaksang sosial ekonomi yang berbeda, tidak jarang ditemukan peserta didik yang tinggal dengan kerabatnya karena orang tua merantau ke luar daerah. Hal ini memiliki pengaruh terhadap penanaman karakter cinta tanah air peserta didik, peserta didik dengan kondisi tersebut cenderung nakal karena kurangnya perhatian dari orang tua, emosi terhadap orang tua tersebut diluapkan dalam perilakunya sehari-hari.

Pergaulan dengan orang lain juga mempunyai pengaruh terhadap penanaman karakter cinta tanah air. Hal tersebut dapat memiliki pengaruh besar apabila teman peserta didik tersebut kurang memiliki sopan santun. Sehingga secara tidak langsung perrgaulan sehari-hari menjadikan siswa tersebut terpengaruh karakter orang tersebut.

2. Solusi Penanaman Karakter Cinta Tanah Air

Upaya penanaman karakter cinta tanah air di Sd Negeri 100960 Aek Bayur yang mengalami kendala tentunya harus ada solusi atau jalan keluar agar tujuan pembelajaran tesebut dapat dicapai secara baik. Keadaan diluar sekolah yang cenderung bebas dan tidak memiliki aturan manjadi tantangan tersendiri dalam upaya penanaman karakter cinta tanah air.

Adapun solusi dalam permasalahan tersebut yang saat ini dapat dilakukan adalah kegiatan pembiasaan. Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang, sehingga hal tersebut biasa dilakukan. Pembiasaan merupakan metode agar para peserta didik dapat bersikap, berperilaku serta berpikir dengan benar.

Ada beberapa langkah pembiasaan untuk menanamkan karakter cinta tanah air adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan kegiatan secara terprogram. Kegiatan terprogram ini dilakukan dengan maksud untuk mendukung kegiatan pembiasaan terhadap peserta didik. Contoh kegiatan terprogram ini adalah menyanyikan lagu nasional sebelum pulang sekolah.
b. Pelaksanaan kegiatan Nasionalisme. Kegiatan ini dapat berupa perlombaan yang diadakan tiap akhir semester yang dapat berupa perlombaan tari, puisi, berpidato dll.
c. Pelaksanaan kegiatan teladan. Kegiatan teladan ini merupakan kegiatan yang diberikan contoh langsung oleh guru, seperti mengucapkan salam sebelum dan sesudah kelas, tidak membuang sampah sembarangan, tidak mengobrol dengan tenaga guru lain saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penanaman nilai karakter cinta tanah air perlu dan penting untuk dilakukan pada peserta didik sejak dini yaitu khususnya pada sekolah dasar untuk menumbuhkan dan meningkatkan rasa cinta tanah air peserta didik pada bangsa Indonesia. Penanaman nilai karakter cinta tanah air sudah dilaksanakan di SD Negeri 100960 Aek Bayur.

Penanaman nilai karakter cinta tanah air seharusnya didukung oleh berbagai pihak di sekolah dan di rumah seperti kepala sekolah, guru dan orang tua.

DAFTAR REFERENSI

Amalia, S., Rofifah, U., & Zuhri, A. F. (2020). Menampilkan sikap cinta tanah air pada era 4.0. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6(1), 68-75.

Atika, Nur Tri, Husni Wakhuyudin & Khusnul Fajriyah. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24 (1), 105-113.

Daryanto, Suryanti Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah.* Yogyakarta; Gava Media.

Dewi, J. A., Praheto, B. E., & R. (2022). Penanaman Rasa Nasionalisme melalui Budaya Menyanyikan Lagu Indonesia Raya di SD N Kotagede 3 2022. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 93–98.

Fransyaigu, Ronald, Suhirda Reski & Tengku Muhammad Sahudra. (2022). Tantangan Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air di Sekolah Dasar. *Journal of Civic Education*, 5 (4), 430-440.

Indraswati, D., & Sutisna, D. (2020). Implementasi Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme di SDN Karanganyar Gunung 02, Candisari, Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 6(2), 71–80.

Noor, M Rohinah. (2012). *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah.* Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Nur'insyani, S. R. P., & Dewi, D. A. (2021). Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Relovulsi 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 969- 975.

Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3193–3202.

Wisnarni. (2017). Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan Pada SDN No 119/Iili Koto Majidin Hilir. *Jurnal Tarbawi*, 13(1), 51-63.